

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI PUTU INDRA MAHAYANI

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU INDRA MAHAYANI
NIM. 1915834099**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI PUTU INDRA MAHAYANI
NIM. 1915834099**

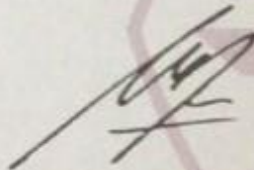
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

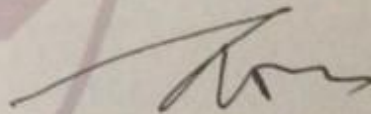
IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Skripsi ini telah disetujui oleh para Dosen Pembimbing dan
Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali
Pada Hari Kamis, 27 Juli 2023

Pembimbing I



Pembimbing II



Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par
NIP. 196211251990032001

Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par
NIP. 196310261989102001

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Mengetahui Ketua
Jurusan Pariwisata



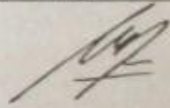
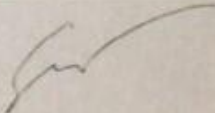
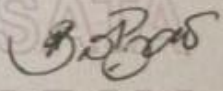
Prof. Ni Made Ernawati, M.ATM., Ph.D
NIP. 196311281990102001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST

Yang disusun oleh **Ni Putu Indra Mahayani (1915834099)** telah
dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** di depan Tim Penguji
Pada hari Kamis 27 Juli 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par NIP. 196211251990032001	
Anggota	Bagus Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. NIP. 198912302022031003	
Anggota	A.A. Putu Swabawa, SE., M.Par NIP. 196303031990031003	

Mengetahui,
**Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali,**



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP.196311281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Indra Mahayani

NIM : 1915834099

Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata

Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN ACCOUNTING
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
DI SWISS-BELHOTEL RAINFOREST**

Memang benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Ni Putu Indra Mahayani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Prinsip *Green Accounting* dalam Meningkatkan *Profitabilitas* Di Swiss-Belhotel Rainforest” dalam keadaan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam pencapaian gelar sarjana terapan pariwisata pada Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Pada saat dimulainya penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikannya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu membantu serta memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini di Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Drs. Gede Ginaya, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah membantu memberikan masukan dan kelancaran bagi penulis.
4. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan begitu banyak panduan, dorongan, dan masukan dalam melaksanakan penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dra. Nyoman Mastiani Nadra, M.Par selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pandangan, arahan, motivasi dan senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis demi kelancaran penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, dukungan, dan bimbingan nya tanpa henti untuk membantu penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh staf senior di Swiss-Belhotel Rainforest khususnya di bagian keuangan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di departemen tersebut, memberikan dukungan, bantuan dalam pengumpulan data, pemahaman serta penyaluran ilmu baru bagi penulis yang sangat berguna untuk kelancaran skripsi ini.
8. Nyoman Madriasa dan Wayan Ernayanti sebagai kedua orang tua terkasih, serta seluruh anggota keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama melakukan penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman kelas MBP VII D yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memberi masukan, motivasi dan informasi semasa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki sehingga besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak, sehingga kedepan penulis dapat berbuat yang lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Juli 2023

Ni Putu Indra Mahayani

ABSTRAK

Green accounting merupakan proses pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan pengungkapan informasi atas transaksi, peristiwa atau dampak kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta perusahaan yang dituangkan kedalam suatu laporan keuangan yang terintegrasi, sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan yang tepat untuk masa mendatang. Dalam *green accounting* juga memiliki beberapa prinsip yang terkandung di dalamnya seperti prinsip sustainability atau kelestarian (*sustainability principle*), prinsip pengakuan aset, prinsip pengakuan kewajiban, prinsip matching dalam pengukuran nilai cost-benefits, prinsip proses akuntansi terintegrasi, dan prinsip pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi yang terintegrasi. Lokasi penelitian ini terkait implementasi prinsip *green accounting* ini dilakukan di Swiss-Belhotel Rainforest dimulai dari bulan maret 2023. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi prinsip *green accounting* dalam meningkatkan profitabilitas di Swiss-Belhotel Rainforest dengan melakukan wawancara secara terstruktur dengan seluruh staf di bagian *accounting*, melakukan observasi secara langsung, melakukan dokumentasi dan studi pustaka. Data yang telah dilakukan pemilahan maka akan dilakukan proses analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif untuk melihat peningkatan profitabilitas yang dihasilkan terkait implementasi prinsip *green accounting* yang telah dilakukan di Swiss-Belhotel Rainforest sebelum melakukan penarikan kesimpulan secara umum. Hasil mengungkapkan bahwa, kegiatan implementasi prinsip *green accounting* yang dilakukan hotel ini sudah cukup baik dilakukan hanya saja hotel ini masih menggunakan kertas sebagai bahan cetakan untuk mencetak bukti fisik pendukung yang telah di setujui oleh atasan. Dan dilihat dari pengeluaran biaya lingkungan terkait implementasi prinsip *green accounting* terlihat pada NPM hotel di tahun 2016-2018 terjadi kenaikan di setiap tahunnya. Hal tersebut dikagetorikan dalam standar industri adalah sangat baik.

Keywords : *Green Accounting*, Prinsip *Green Accounting*, Biaya lingkungan, Rasio *Profitabilitas*

ABSTRAC

Green accounting is the process of identifying, measuring value, recording, summarizing, reporting and disclosing information on transactions, events or the impact of a company's economic, social and environmental activities on society and the environment as well as the company as outlined in an integrated financial report, so that it is useful in making the right company decisions for the future. In green accounting also has several principles contained in it such as the principle of sustainability or preservation (sustainability principle), the principle of recognizing assets, the principle of recognizing liabilities, the matching principle in measuring the value of benefits costs, the principle of integrated accounting processes, and the principle of reporting and disclosing accounting information that is integrated. The location of this research related to the implementation of green accounting principles was carried out at Swiss-Belhotel Rainforest starting from March 2023. This research examines the implementation of green accounting principles in increasing profitability at Swiss-Belhotel Rainforest by conducting structured interviews with all staff in the accounting department, conducting direct observation, data collection and literature study. The data that has been sorted will then be processed for data analysis using descriptive qualitative analysis and descriptive statistical analysis to see the resulting increase in profitability related to the implementation of green accounting principles that has been carried out at Swiss-Belhotel Rainforest before making general conclusions. The results reveal that the implementation of green accounting principles carried out by this hotel is quite good, it's just that this hotel still uses paper as a printing material to print supporting physical evidence that has been approved by superiors. And judging from the expenditure on environmental costs related to the application of green accounting principles, it can be seen that the NPM of hotels in 2016-2018 has increased every year. This is recognized by industry standards as very good.

Keywords: Green Accounting, Green Accounting Principles, Environmental Costs, Profitability Ratios

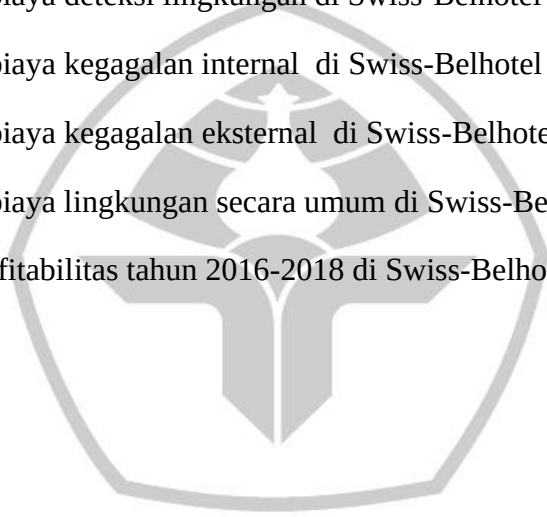
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Hotel	9
2.1.2 Accounting Departemen.....	10
2.1.3 Green Accounting	11
2.1.4 Karakteristik Green Accounting	14
2.1.5 Prinsip Green Accounting	15
2.1.6 Hubungan Akuntansi Lingkungan Dengan Kinerja lingkungan dan Kinerja Keuangan.....	18
2.1.7 Kinerja Lingkungan	20
2.1.8 Biaya Lingkungan	20
2.1.9 Kinerja Keuangan.....	22
2.1.10 Jenis – Jenis Rasio Keuangan	23
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian	32
3.2 Objek Penelitian	33
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	33
3.4 Definisi Operasional Variabel	35
3.5 Jenis dan Sumber Data	37
3.5.1 Jenis Data	37
3.5.2 Sumber Data	37
3.6 Metode Penentuan Informan	38
3.7 Metode Pengumpulan data	40
3.7.1 Observasi	40
3.7.2 Wawancara	40
3.7.3 Dokumentasi	41
3.7.4 Studi Pustaka	41
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	45
4.1.1 Sejarah Singkat Swiss-Belhotel Rainforest.....	45
4.1.2 Fasilitas Swiss-Belhotel Rainforest	46
4.1.3 Struktur Organisasi Dan <i>Job Description</i>	53
4.2 Hasil Pembahasan Pembahasan Penelitian	61
4.2.1 Implementasi prinsip <i>green accounting</i> di Swiss-Belhotel Rainforest	62
4.2.2 Implementasi prinsip <i>green accounting</i> dalam meningkatkan <i>profitabilitas</i> di Swiss-Belhotel Rainforest.....	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Simpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Profitabilitas	26
Tabel 3.1 Variabel dan indikator green accounting	34
Tabel 3.2 Variabel dan dimensi profitabilitas	34
Tabel 3.3 Data Informan	39
Tabel 4.1 Jenis – jenis kamar di Swiss-Belhotel Rainforest	46
Tabel 4.2 Rincian biaya pencegahan lingkungan di Swiss-Belhotel Rainforest...	76
Tabel 4.3 Rincian biaya deteksi lingkungan di Swiss-Belhotel Rainforest	79
Tabel 4.4 Rincian biaya kegagalan internal di Swiss-Belhotel Rainforest	82
Tabel 4.5 Rincian biaya kegagalan eksternal di Swiss-Belhotel Rainforest	85
Tabel 4.6 Rincian biaya lingkungan secara umum di Swiss-Belhotel Rainforest	86
Tabel 4.7 Hasil profitabilitas tahun 2016-2018 di Swiss-Belhotel Rainforest.....	94



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komentar tamu di Agoda	5
Gambar 1.2 Komentar tamu di Traveloka.....	6
Gambar 2.1 Hubungan Akuntansi Lingkungan Dengan Kinerja Lingkungan dan Kinerja keuangan	19
Gambar 3.1 Model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman 1994..	42
Gambar 4.1 Deluxe Room.....	47
Gambar 4.2 Junior Suite Room.....	49
Gambar 4.3 Executive Suite Room.....	50
Gambar 4.4 The Oak Restaurant.....	51
Gambar 4.5 Data Receiving, Market List, PR, PO pada sistem Power Inventory	64
Gambar 4.6 Bukti Fisik Receiving, Market List, PR, PO dalam bentuk hard copy	65
Gambar 4.7 Bakti Sosial Di Panti Asuhan & memberikan santunan kepada masyarakat kurang mampu di desa pelosok daerah Bangli.....	66
Gambar 4.8 Kerja Bakti Area Hotel & Pantai Kuta Sumber: Swiss-Belhotel Rainforest tahun 2022.....	67
Gambar 4.9 Form PLU Produk FB Sumber: Accounting Department Swiss- Belhotel Rainforest tahun 2022	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Kuesioner



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata adalah salah satu sektor yang memiliki perkembangan yang sangat pesat, namun di sisi lain perkembangan dari industri pariwisata dapat menyebabkan permasalahan yang cukup riskan terhadap lingkungan alam, dikarenakan membludaknya wisatawan yang datang ke dalam suatu daerah tertentu (Buyukipekci, 2014). Peningkatan yang terjadi akibat permasalahan lingkungan pada sektor industri pariwisata tentunya menjadi hal yang patut diatasi dengan konsep pariwisata berkelanjutan sehingga mampu untuk mengurangi masalah populasi air, udara, suara, limbah serta gangguan keseimbangan alam, dan penggunaan lahan yang berlebihan dan tak sesuai aturan yang berlaku.

Peningkatan permasalahan lingkungan saat ini sudah mulai terlihat dari aktifitas industri pariwisata yang kian hari makin bertambah. Kenaikan tersebut terlihat semenjak industri pariwisata sudah mulai bangkit kembali akibat dari dampak COVID-19. Lingkungan yang tercemar tentu diakibatkan karena masih kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungan dari pihak-pihak yang memiliki usaha pariwisata dan wisatawan di sekitar objek wisata. Walaupun dampak positif yang ditimbulkan dari meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung mampu memberikan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat. Berkaitan dengan hal ini perusahaan, pemerintah dan masyarakat memiliki kewajiban untuk lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Hal itu tentu wajib dipertimbangkan juga dengan dampak ekonomi dan sosial sebagai tambahan dari hasil kegiatannya yang

telah diwujudkan dalam prinsip tanggung jawab social, sebagai hasil dari upaya melindungi lingkungan agar tetap lestari. Pihak pengelola industri pariwisata perlu melakukan investasi untuk melindungi lingkungan dan menyiapkan anggaran untuk dapat meningkatkan kelestarian lingkungan dan mampu meningkatkan profit bagi pengelola industri pariwisata tersebut (Buyukipekci, 2014). Dalam hal ini tentunya akuntansi juga ikut berperan dalam upaya pelestarian lingkungan, yaitu melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan yang akan digunakan industri. Sistem akuntansi yang terdapat didalamnya akan mengungkapkan akun-akun terkait dengan biaya lingkungan yang disebut sebagai *green accounting* atau *environmental accounting* (Ningsih & Rachmawati, 2017).

Green accounting merupakan proses pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan pengungkapan informasi atas objek, transaksi, peristiwa atau dampak kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta perusahaan yang dituangkan kedalam suatu laporan keuangan yang terintegrasi, sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan perusahaan yang tepat untuk masa mendatang (Lako, 2018). Konsep *green accounting* pada penelitian ini akan memasukkan unsur prinsip yang mendasari akuntansi lingkungan dan perhitungan biaya lingkungan ke dalam kegiatan yang dilakukan oleh pengelola yang bergerak di industri pariwisata yang memiliki fungsi di dalamnya. Adapun fungsi yang terkait yaitu fungsi dalam internal adalah menjadikan manajemen perusahaan dalam memperhitungkan seluruh biaya lingkungan yang telah digunakan saat menyusun laporan keuangan

perusahaan. Sedangkan fungsi eksternal yaitu manajemen perusahaan mampu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam *stakeholder*. Namun, pada konsep ini juga memiliki 6 prinsip yang mendasari *green accounting* itu sendiri menurut (Lako, 2018) meliputi prinsip sustainabilitas atau kelestarian (*sustainability principle*), prinsip pengakuan aset, prinsip pengakuan kewajiban, prinsip matching dalam pengukuran nilai cost-benefits, prinsip proses akuntansi terintegrasi, dan prinsip pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi yang terintegrasi. Konsep penerapan dari prinsip *green accounting* tentunya dapat diterapkan dalam berbagai sektor industri pariwisata maupun bidang perusahaan yang bergerak di bidang lain dalam skala besar maupun kecil.

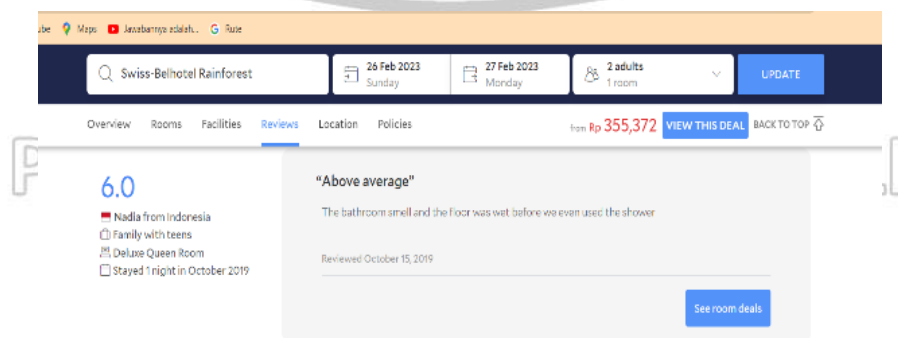
Pengungkapan dari biaya lingkungan yang terdapat dalam laporan keuangan manajemen perusahaan tentunya akan dikaji oleh para *stakeholders* seperti pemerintah, investor, kreditor, publik, serta karyawan yang bekerja. (Risal et al., 2020). Berdasarkan pengungkapan dari aktivitas lingkungan yang telah dilakukan pada laporan keuangan tahunan, hal tersebut dapat membuat investor, kreditor, dan manajemen perusahaan maupun industri perhotelan dapat mengetahui tentang informasi sehingga dapat membantu pengguna informasi tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kebijakan dari industri yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan. Hal tersebut dapat berdampak positif terhadap bagi pengusaha dibidang industri pariwisata yang didukung oleh aktivitas kelestarian lingkungan yang diterapkan industri pariwisata untuk membuat tamu nyaman menginap di hotel dan ingin kembali lagi menginap saat berkunjung.

Pengusaha yang ingin melihat tingkat perkembangan dari profitabilitasnya dapat dilihat melalui perhitungan dengan rasio *profitabilitas* pada kinerja keuangan perusahaan tersebut untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan perusahaan tersebut dalam usaha menghasilkan laba dari penjualan produk yang di miliki oleh perusahaan. Apabila *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan semakin tinggi maka kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba akan tinggi, dengan begitu perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan dapat menerima permintaan yang lebih tinggi dari pihak eksternal untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial dan lingkungannya CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Nurul, 2019).

Tujuan dari penerapan konsep *green accounting* dalam penelitian ini yaitu diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, yang dapat membuat wisatawan menjadi nyaman menginap di hotel dengan suasana yang asri, pengolahan limbah yang diakibatkan dari aktivitas wisatawan yang menginap di hotel mampu diolah kembali dengan baik maupun limbah B3 yang ditimbulkan oleh manajemen hotel sehingga mampu mendatangkan *profitabilitas* pada hotel. Profit hotel yang diperoleh tentunya berkaitan dengan lingkungan sekitar hotel maupun dalam kamar hotel yang bersih sehingga wisatawan yang menginap tentunya akan merasa nyaman dan ingin kembali menginap ke hotel untuk waktu yang lama.

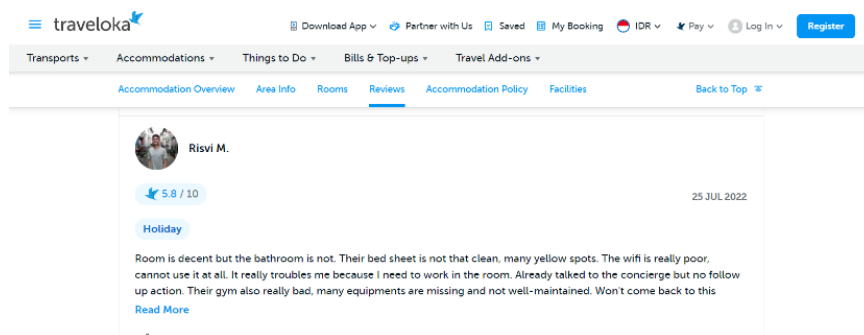
Namun pada saat berlangsungnya operasional di Swiss-Belhotel Rainforest tentunya pada seluruh departemen yang ada di dalamnya masih ada beberapa kendala yang belum bisa sepenuhnya berjalan lancar. Adapun permasalahan yang dialami pada departemen *accounting* khususnya adalah masih belum maksimal

dalam pengolahan limbah kertas yang tentunya tidak semua berkas dari *accounting* dapat digunakan kembali untuk mencetak dokumen yang berbeda, karena berkas tersebut berisikan laporan mutasi bank yang dimiliki hotel sehingga tidak diperbolehkan digunakan kembali untuk mencetak dokumen yang berbeda, lalu permasalahan di luar departemen *accounting* yaitu masih ada beberapa limbah B3 khususnya limbah elektronik yang disebabkan oleh departemen lain dan di kamar tamu masih menumpuk dan belum dilakukan pengolahan kembali. Selain itu pada Swiss-Belhotel Rainforest masih terdapat penggunaan botol air mineral plastik yang terdapat di dalam kamar dan adapun beberapa komentar dari tamu yang masih memberikan tanggapan mengenai kamar yang lembab dan berbau, tanggapan mengenai kamar mandi yang tidak bersih dan ada beberapa fasilitas di dalam kamar yang tidak berfungsi dengan baik. Berikut peneliti sisipkan foto mengenai komentar keluhan tamu yang ditulis di laman Agoda dan traveloka.



Gambar 1.1 Komentar tamu di Agoda

Sumber: <https://bit.ly/3qhbJKl>



Gambar 1.2 Komentar tamu di Traveloka

Sumber: <https://bit.ly/3KreS7s>

Sehingga dari permasalahan di atas diharapkan Swiss-Belhotel Rainforest mampu menjadikan evaluasi hotel dalam menerapkan akuntansi lingkungan atau *green accounting* dalam pemeliharaan lingkungan dengan mengelola biaya lingkungan dengan baik dan efisien agar dapat menghasilkan *profitabilitas* bagi hotel.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Prinsip Green Accounting dalam Meningkatkan Profitabilitas Di Swiss-Belhotel Rainforest.**”

1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. Bagaimanakah implementasi prinsip *green accounting* di Swiss-Belhotel Rainforest?
2. Bagaimanakah implementasi prinsip *green accounting* dalam meningkatkan *profitabilitas* di Swiss-Belhotel Rainforest?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis implementasi prinsip *green accounting* di Swiss-Belhotel Rainforest.
2. Untuk menganalisis implementasi prinsip *green accounting* dalam meningkatkan *profitabilitas* di Swiss-Belhotel Rainforest

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya tentang implementasi prinsip *green accounting* di industri perhotelan dan pengetahuan mengenai biaya lingkungan yang dapat menghasilkan *profitabilitas* bagi industri perhotelan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk mengembangkan dan memperluas ilmu dan pemahaman mengenai penerapan prinsip *Green Accounting* dalam meningkatkan *profitabilitas* dalam era sekarang ini dan menambah pengalaman peneliti dalam meaktualisasikan pembelajaran yang di dapatkan pada saat melaksanakan perkuliahan dengan kenyataan yang terdapat pada industri dengan kritis.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan masalah *green accounting* dan menambah sumber keilmuan bagi Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bahan dari penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi masukan dan membantu dalam meningkatkan *profitabilitas* hotel dengan prinsip *green accounting* yang lebih baik di Swiss- Belhotel Rainforest.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil analisis dan pembahasan pada bab V mengenai implementasi prinsip *green accounting* dalam meningkatkan *profitabilitas* di Swiss-Belhotel Rainforest, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip *green accounting* yang dilakukan di Swiss-Belhotel Rainforest terdiri dari 6 prinsip yang terkandung di dalamnya. Kegiatan penerapan prinsip *green accounting* di hotel ini telah dilakukan dengan baik.

Dengan keseluruhan 6 prinsip tersebut berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan yaitu melakukan kegiatan pencatatan, peringkasan, membuat pelaporan serta melakukan pengungkapan laporan secara terintegritas terkait seluruh peristiwa dan transaksi yang akan di ungkapkan kepada pihak manajemen hotel untuk dapat menjadi acuan prospek kedepan. Kedua, hotel ini juga melakukan kegiatan membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan demi kesejahteraan ekonomi yang merata dengan cara melakukan bakti sosial ke panti asuhan, memberikan santunan kepada masyarakat yang tinggal di daerah terpelosok, serta melakukan kegiatan menjaga lingkungan dengan cara bergotong royong. Dan melakukan pencegahan pencemaran yang diwajibkan oleh pemerintah seperti pemilahan sampah , dan pembuangan limbah B3 yang bekerja sama dengan pihak KLHK.

2. Implementasi prinsip *green accounting* dalam meningkatkan *profitabilitas* di Swiss-Belhotel Raoinforest dapat dikatakan mampu meningkatkan *profitabilitas* di hotel ini.

Hasil penggunaan biaya lingkungan yang dilakukan di tahun 2016-2018 memiliki penghasilan yang sangat baik. Peningkatan tersebut terlihat dalam margin laba bersih atau NPM disetiap tahunnya mengalami peningkatan sebanyak 0.86% dari tahun 2016 ke 2017, kemudian terjadi kenaikan kembali di tahun 2018 sekitar 2,68%. Namun pada kinerja keuangan terlihat juga terjadinya penurunan pada penghasilan ROI dan ROE di tahun 2017 yang diakibatkan adanya pembelian aset tambahan dan adanya penambahan modal sehingga hasil ROI dan ROE akan seiring menurun sehingga hasil ROE dikatakan ke dalam kategori kurang baik sesuai dengan rata-rata standar industri yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan apabila terjadinya penambahan aset dan *equity* maka pengembalian aset dan *equity* tidak bisa kembali dengan cepat, melainkan akan terjadi peningkatan sedikit demi sedikit di tahun berikutnya sesuai dengan hasil NPM yang diperoleh.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta melihat langsung kondisi yang terjadi di Swis-Belhotel Rainforest, khususnya pada bagian *accounting*. Adapun saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Agar melakukan diskusi dalam hal cara pengurangan penggunaan kertas yang berlebih untuk mencetak *hard copy* laporan keuangan, beserta transaksi pembayaran supplier. Sehingga penerapan dari prinsip sustainability yang terkandung di dalam *green accounting* dapat lebih ramah lingkungan dan dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk pembelian kertas. Kegiatan pengurangan penggunaan kertas ini diharapkan dapat dilakukan tidak hanya di bagian accounting saja melainkan untuk seluruh departemen agar dapat beralih ke pada sistem online secara menyeluruh.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya kembali lebih mengkaji secara lebih dalam mengenai prinsip *green accounting* dan peningkatan *profitabilitas*. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menghasilkan jawaban yang lebih baik dan lebih lengkap.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamar, ishak, D. kurniawan. (2022). *Vol. 1 No.3 Jilid 2 Juni 2022*
<http://jurnal.ensiklopediaku.org> *Ensiklopedia Research and Community Service Review*. 1(3), 129–133.
- Amalia, L., & Arisnawati, N. F. (2021). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah. Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1), 58–69.
- Anandita, A., Indriastuti, W. A., Kusuma, S. A., Mandala, A. P., Surakarta, B., Pariwisata, A., & Surakarta, M. B. (2021). Peran Pembelian Dan Distribusi Barang Terhadap Inventory Store Departemen Accounting Di Harris Hotel & Convention Solo. *Mabha Jurnal*, 2(1), 2746–8941.
- Andjarwati, T. E. B. kunto E. S. M. Y. P. S. S. (2021). *Statistik Deskriptif. Zifatama Jawa*.
- Angelina, M. E. N. (2021). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on Profitability in Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1526–1534.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.216>
- Buyukipekci, S. (2014). Green Accounting Applications in Accommodation Services as a Part of Sustainable Tourism. *Journal of Advanced Management Science*, 2(3), 192–196. <https://doi.org/10.12720/joams.2.3.192-196>
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Royal Coconut Airmadidi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 58–63.
<https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22287.2019>
- Hansen, D.R. dan Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial, Buku 2-Edisi 8* (Lulu Alfiah (ed.)). Salemba Empat.
- Hapsoro, D. I. A. (2020). *Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?*
- Hariri. (2017). Manajemen Biaya Lingkungan. *Fe.Unisma.Ac.Id*, 1–9.
http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/AKMEN/HRR/Pert_8_Akmen.pdf
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Riaso dan SPSS.pdf*. 91.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari

(ed.)). Desanta Muliavisitama.

Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Edisi 1). Graha Ilmu.

Jaya, H. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Laba Perusahaan PT. IMECO Batam Tubular. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(1), 59–77.

Kamarudin, Ilham, Titik juwariah, T. S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat* (S. T. K. Mila Sari, S.ST, M.Si & Rantika Maida Sahara (ed.)). Pt. Global Eksekutif Teknologi.

Kasmir, D. (2013). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (pp. 196–208). PT. Rajagrafindo Persada Jakarta.

Kusniti, H. (2017). *General Hotel Manajemen*. Deepublish.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jqdADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=department+accounting+hotel+adalah&ots=qg7Q_F0Nxo&sig=AiWS1DIHQPz_zwc6ttWZ8qsIYPY&redir_esc=y#v=onepage&q=department accounting hotel adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jqdADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=department+accounting+hotel+adalah&ots=qg7Q_F0Nxo&sig=AiWS1DIHQPz_zwc6ttWZ8qsIYPY&redir_esc=y#v=onepage&q=department+accounting+hotel+adalah&f=false)

Lako, A. (2018). Conceptual Framework of Green Accounting. *Accounting, May*, 60–66.

Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>

Ministry of Environment Japan. (2005). Environmental Accounting Guidelines Ministry of the Environment. *Ministry of the Environment Japan, February*, 3.

Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>

Nurul, K. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017*.

Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 08(04), 149–164.

Rahman, M. A., Sumarlin, S., & Mus, S. F. (2019). Green Accounting Concept Based on University Social Responsibility as A Form of University Environmental Awareness. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v3i2.156>

Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>

- Rizkaninghadi Imansari, A., & Widya Prihatiningtias, Y. (2019). Akuntansi Hijau dan Industri Perhotelan: Sebuah Keniscayaan. *Jurnal Economia*, Vol. 15(No. 2), 189–208. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, T. (2016). *PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN PADA DUA PULUH LIMAPERUSAHAAN YANG TERDAFTARDI INDEKSSRI KEHATI 2013*.
- Singh, A., Singh, A., & Pillai, B. G. (2022). Interpretive Structural Modelling (ISM) of Enablers Affecting Green Accounting in Indian Manufacturing Sector: A Conceptual Model. *Nature Environment and Pollution Technology*, 21(2), 763–767. <https://doi.org/10.46488/NEPT.2022.V21I02.039>
- Situmorang, S. H. (2014). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Edisi 3). USU Press.
- Sugiyono, P. D. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono, P. D. (2016b). *Metode Penelitian Manajemen* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.); pp. 238–239). Penerbit CV. Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*. Penerbit USD.
- Sutanto, P. H., Lidwan, N., & Ridwan, W. (2020). Perancangan Reservasi Pariwisata Dan Kamar Hotel Berbasis Web Jisamar. *JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research)*, 4(4), 39–48. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/274/199>
- Tahiri, A., Kovaçi, I., Lekiqi, B., & Rexhepi, A. (2021). Tourism and hotel industry: Definition, concepts and development – the case of kosovo. *Quality - Access to Success*, 22(182), 110–115. <https://www.proquest.com/openview/92ce99896d6b765ebcffcea462d24634/1?pq-origsite=gscholar&cbl=1046413>
- Tamallo, E. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel Grand Asia Di Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*. <http://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/187>
- Zulaikhah, S., & Kristiani, E. (2020). Implementasi Konsep Green Accounting Pada Sektor Akomodasi Perhotelan Kota Surakarta. *Research Fair Unisri*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3398>